



**ANALISIS HUKUM PELAKSANAAN PENGAWASAN PANGAN SEGAR
ASAL TUMBUHAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN**
*(Legal Analysis of the Implementation of Control Over Fresh Food of Plant Origin in
Yapen Islands Regency)*

TESIS

*Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pada Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih*

Oleh :
JEFFRY MAX BOY MANDERI
NIM. 2022025015121

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

TESIS

**ANALISIS HUKUM PELAKSANAAN PENGAWASAN PANGAN SEGAR
ASAL TUMBUHAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN**

*(Legal Analysis of the Implementation of Control Over Fresh Food of Plant Origin in
Yapen Islands Regency)*

Diajukan Oleh :

**JEFFRY MAX BOY MANDERI
NIM. 2022025015121**

Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal 20 JUNI 2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



**Dr. William H. Reba, S.H., M.Hum.
NIP. 19620909 199103 1 001**



**Dr. Y.D.W. Susi Irianti, S.H., M.Hum.
NIP. 19660720 199303 2 003**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum



**Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum.
NIP. 19660302 199303 1 002**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Nama : JEFFRY MAX BOY MANDERI

NIM : 2022025015121

Judul Tesis : Analisis Hukum Pelaksanaan Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan Di Kabupaten Kepulauan Yapen

Karya tulis Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister, baik di Universitas Cenderawasih maupun di perguruan tinggi lain.

1. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jayapura, Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,

**JEFFRY MAX BOY MANDERI
NIM. 2022025015121**

ABSTRAK

PELAKSANAAN UJIAN

Tesis ini telah diuji

Pada Tanggal, 22 JUNI 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Anggota : Dr. William H. Reba, S.H., M.Hum..
NIP. 19620909 199103 1 001



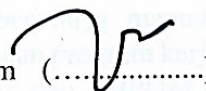
Sekretaris/Anggota : Dr. Y.D.W. Susi Irianti, S.H., M.Hum..
NIP. 19660720 199303 2 003



Anggota : Dr. YUSAK E. REBA, S.H.,M.H
NIP. 19750210 200112 1 003



Anggota : Dr. SOBARDO HAMONANGAN, S.H.,M.Hum
NIP. 19671108 199403 1 004



Anggota : Dr. SUPRIYANTO HADI, S.H.,M.Hum
NIP. 19610923 198803 1 002



ABSTRAK

Jeffrey Max Boy Manderi. “Analisis Hukum Pelaksanaan Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan Di Kabupaten Kepulauan Yapen”, dibimbing oleh Dr. William H. Reba, S.H., M.Hum., sebagai pembimbing I dan Dr. Y.D.W. Susi Irianti, S.H., M.Hum., sebagai pembimbing II.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian juridis empiris dengan mengutamakan data lapangan dan data pustaka hukum dengan teknik pengumpulan data wawancara dan pengamatan dengan dukungan data sekunder yang bersumber dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tertier, serta pendekatan Perundang-undangan, sejarah hukum, dan pendekatan perbandingan hukum. Data yang diperoleh diolah dengan tehknik analisis kualitatif dengan tiga alur kerja; yakni, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pengaturan terkait keamanan pangan tersebut, disusun atas dasar pemenuhan hak-hak rakyat sebagai konsumen dari penyalahgunaan atau tindakan sewenang-wenang yang dilakukan oleh produsen, importir, distributor, dan setiap pihak yang berada dalam jalur perdagangan produk pangan. Selain itu, faktor keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan juga menjadi hal yang sangat penting dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat sebagai konsumen. Walaupun di sisi lain, masyarakat juga masih belum sepenuhnya memiliki etika moral yang baik. Hal ini terlihat dari masih adanya oknum masyarakat yang memanfaatkan sesuatu yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat demi sebuah keuntungan dalam bisnis, contohnya dicampurnya bahan makanan dengan formalin supaya tidak mudah basi atau tahan lama sehingga lebih menguntungkan seperti yang sudah diuraikan di atas. Untuk itu, kebijakan publik tentang keamanan pangan harus benar-benar diawasi, mengingat dampak yang ditimbulkan dapat menyangkut kepentingan pokok masyarakat luas. Pengawasan pangan bukan kewenangan satu instansi saja melainkan dilakukan secara lintas sektor secara konkrit dan berkesinambungan serta kontinu. Sedangkan Kendala Pelaksanaan Pengawasan Pangan Di Kabupaten Kepulauan Yapen ada beberapa faktor yaitu: (1). **Faktor Teknis**, Dalam melakukan fungsi pengecekan produk pangan segar asal Tumbuhan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan BPOM sebagai lembaga terpilih yang dipakai melakukan pengecekan dan pengawasan pangan yang beredar di Kabupaten Kepulauan Yapen membutuhkan sumber daya manusia untuk pelaksana pengecekan dan sumber dana berupa anggaran demi melaksanakan program kerja. Dalam bidang yang dibagi dalam pemeriksaan pada Dinas Ketahanan Pangan dan BBPOM memiliki tanggungjawab dan wewenang pada pelaksanaan pengawasan produk pangan segar asal tumbuhan dalam kemasan; (2) **Faktor Sosial**, Penyebab faktor sosial yang bisa menjadi dampak terhadap pelaksanaan pengecekan produk pangan segar asal tumbuhan oleh Dinas Ketahanan Pangan yang disebabkan dalam kurang sempurnanya koordinasi lintas sektor dengan bidang lain yang terkait produk pangan walaupun sudah ditegaskan dengan adanya surat keputusan. Beberapa faktor sosial yang dapat memberikan pengaruh selain diatas ialah pelaku usaha, pimpinan supermarket, pedagang sembako dipasar tradisional dan konsumen. Pada pengecekan preventif atau premarket pelaku usaha memakai pihak ketiga sebagai pengurusan sertifikasi produk pangan sehingga proses yang diberikan untuk memperbaiki dari ketidaksesuaian yang dipersyaratkan pada media fasilitas produksi membutuhkan waktu yang lumayan lama.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan.

ABSTRACT

Jeffry Max Boy Manderi, “ Legal Analysis of the Implementation of Control Over Fresh Food of Plant Origin in Yapen Islands Regency”. Supervised by Dr. William H. Reba, S.H., M.Hum., as supervisor I and Dr. Y.D.W. Susi Irianti, S.H., M.Hum, as supervisor II.

The research method is empirical juris method emphasis with field data and literature which is collected by interview and observation supported by secondary data, it sourced from primary, secondary and tertiary legal materials as well as approaching to rule, legal history and comparative law. The data obtained are processed by three workflow namely data reduction, data presentation and verification (conclusion).

The research results show Regulations related to food safety are prepared on the basis of fulfilling people's rights as consumers from abuse or arbitrary actions carried out by producers, importers, distributors and every party in the trade route for food products. Apart from that, security, safety, health and environmental factors are also very important in providing protection to the public as consumers. Although on the other hand, society still does not fully have good moral ethics. This can be seen from the fact that there are still elements of society who use things that can endanger people's health for the sake of profit in business, for example mixing food ingredients with formaldehyde so that they do not spoil easily or last longer so that they are more profitable as explained above. For this reason, public policies regarding food safety must be strictly monitored, bearing in mind that the impacts can affect the basic interests of the wider community. Food control is not the authority of just one agency but is carried out across sectors in a concrete and continuous manner. Meanwhile, there are several factors that constrain the implementation of food control in the Yapen Islands Regency, namely: (1) Technical Factors: In carrying out the function of checking packaged food products by BPOM as the selected institution used to check and supervise food circulating in the Yapen Islands Regency, it requires human resources to carry out the checks and financial resources in the form of a budget to carry out the work program. In the areas divided into inspections, Dinas Ketahanan Pangan and BBPOM has responsibility and authority for carrying out supervision of packaged food products; (2) Social Factors: The causes of social factors that could have an impact on the implementation of checking packaged food products by Dinas Ketahanan Pangan and BPOM are caused by imperfect cross-sector coordination with other fields related to food products, even though this has been confirmed in a decree. Several social factors that can have an influence other than those above are business actors, supermarket leaders, basic food traders in traditional markets and consumers. In preventive or premarket checks, business actors use third parties to handle food product certification so that the process provided to correct the required non-conformities in production facility media takes quite a long time;

Keywords: Implementation, Food of Plant Origin Supervision

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

(Matius 6:33)

Kupersembahkan Tesis ini kepada :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas semua nikmat yang telah di berikan.
2. Ayahandaku dan Ibundaku tercinta atas semua pengorbanan dan kasih sayang yang tulus dan ikhlas sejak kecil hingga dewasa yang tidak akan pernah saya balas sampai kapanpun.
3. Isteri, anak – anak Saudara dan Saudariku dan atas dukungan dan doa yang selalu menjadi pendorong dan pemberi semangat kepadaku.
4. Almamaterku Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.
5. Tanahku Papua dimana aku dilahirkan dan dibesarkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas curahan kasih, rahmat dan karuniaNya, sehingga Tesis ini dapat disusun dan dirampungkan, kendati masih terdapat berbagai kurang sempurnaan dari aspek substansi, struktur maupun ragamnya. Rampungnya Tesis ini bukan hanya jerih payah penulis sendiri, melainkan atas dorongan, bantuan, dan partisipasi banyak pihak, oleh karena itu adalah lumrah melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Oscar Oswald O. Wambrauw, S.E.,M.Sc.Agr., Rektor Universitas Cenderawasih, yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Pasca Sarjana Universitas Cenderawasih.
2. Bapak Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum atas segala kebijakannya telah menerima dan memperkenankan penulis belajar dan menimba ilmu pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih.
3. Bapak Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih
4. Bapak Dr. William Reba, S.H., M.Hum, sebagai Pembimbing I, dari awal pembimbingan hingga Tesis ini dapat dirampungkan.
5. Ibu Dr. Y.D.W. Susi Irianti, S.H., M.Hum, sebagai Pembimbing II, awal penyusunan Tesis ini, dalam kesibukan akademiknya masih meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis sampai Tesis ini dapat dirampungkan sesuai jadwal akademik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih, antara lain: Prof. Dr. Melkias Hetaria, S.H., M.Hum, Dr. Eddy Pelupessy, S.H., M.Hum., Dr. Kadir Katjong, S.H., M.A., Dr. Marthinus Solossa, S.H., M.Hum., Dr. William Reba, S.H., M.Hum., Dr. Onesimus Sahuleka, S.H., M.Hum., Dr. Lily Bauw, S.H., M.Hum., Dr. Supriyanto Hadi., S.H., M.Hum., Dr. Budiyanto, S.H., M.H., Dr. Josner Simanjuntak, S.H., M.Hum., Dr. Yantje Liauw, S.H., M.Hum., Dr. Y.D.W. Susi Irianti, S.H., M.Hum., Dr. Basir Rohrohmana, S.H., M.Hum., Dr. Nur Asmarani, S.H., M.H., Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum., Dr. Hotlan Samosir, S.H., M.H., Dr. Herry M. Polontoh, S.H., M.Hum., Dr. Marudut Hasugian, S.H., M.Hum., Dr. Sobardo Hamonangan, S.H., M.Hum., Dr. Yusak E. Reba, S.H., M.H., Dr. Yustus Pondayar, S.H., M.H., Dr. Kristina Sawen, S.H., M.H., Dr. Karel V.H Baransano, S.H., M.H., Rehabeam Mofu, S.H., M.H., Biloka Tanggahma, S.H., M.Hum., Johan Ronggalaha, S.H., M.Hum., Victor Th. Manengkey, S.H., M.H.
7. Bapak dan Ibu serta Staf Administrasi Program Studi Magister Ilmu Hukum yang senantiasa melayani semua keperluan administrasi selama penulis menempuh studi pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Pasca Sarjana Universitas Cenderawasih.
8. Orang Tua Terkasih Bapak Jotham Felix Manderi dan Ibu Hulda Oktovina Manobi serta
9. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dorongan moril dan semangat kepada penulis hingga rampungnya penulisan Tesis ini.

Semoga segala pengorbanan, dorongan dan bantuannya mendapat balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Kuasa, disertai harapan Tesis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Jayapura, Juni 2024

Salam Hormat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
PELAKSANAAN UJIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTARCT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAM	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Lokasi Penelitian	7
2. Pendekatan Penelitian	7
3. Populasi dan Sampel	10
4. Jenis dan Sumber Bahan	11
5. Teknik Prosedur Pengumpulan Bahan	11
6. Analisis Bahan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Beberapa Pengertian Yang Digunakan	
1. Pangan Segar Asal Tumbuhan	13
2. Perlindungan Hukum	14
3. Perlindungan Hukum Konsumen	20
B. Landasan Teori Dan Kerangka Pikir	21
1. Teori Negara Kesejahteraan	21
2. Teori Keadilan	35
3. Teori Perlindungan Hukum	39
4. Kerangka Pikir	46
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Pelaksanaan Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan Di Kabupaten Kepulauan Yapen	47
B. Kendala Pelaksanaan Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan Di Kabupaten Kepulauan Yapen	66
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74